

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan beragam suku dan agama di dalamnya. Ragam suku ini mendiami pulau-pulau yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia. Banyaknya suku yang ada di Indonesia, menjadikan negara ini memiliki ragam budaya dan kearifan lokal. Budaya lokal adalah kekayaan dan juga identitas suatu bangsa. Ode (2015) menyatakan bahwa, “Nilai-nilai kebudayaan lokal di Indonesia merupakan aset bangsa yang tak ternilai harganya.” Budaya lokal muncul secara turun-temurun dan terdapat makna mendalam di balik kemunculannya. Setiap daerah memiliki budaya masing-masing yang hingga kini masih dipertahankan sebagai kekhasan. Budaya merupakan identitas suatu masyarakat yang diwariskan dari generasi ke generasi dan juga sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Budaya mewariskan nilai karakter kepada masyarakat, oleh karena itu dapat dipastikan bahwa budaya secara langsung dapat diajarkan dan dipelajari oleh sekelompok Masyarakat. Budaya pada umumnya berfungsi sebagai identitas dalam Masyarakat.

Budaya merupakan komponen dari masyarakat yang pada umumnya selalu dinamis dan berubah dengan cepat, karena itu budaya juga terus mengikuti perubahan tersebut meskipun tidak sepenuhnya mengubah keseluruhan nilai yang terkandung dalam budaya. Menurut Edward Burnett Tylor (1832-1917) budaya merupakan keseluruhan kompleks yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan-kemampuan serta kebiasaan-kebiasaan yang diperoleh manusia sebagai anggota Masyarakat. Budaya adalah salah satu aspek yang membuat manusia berbeda

dari makhluk hidup lainnya. Budaya mencakup berbagai aspek yang saling berkaitan dan membentuk identitas suatu masyarakat. Koentjaraningrat (2009) dalam penjelasannya mengenai asal-usul kata "budaya" atau "kebudayaan" menyoroti bahwa istilah ini berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu *buddayah*, yang merupakan bentuk jamak dari *buddhi*, yang berarti "budi" atau "akal." Dari pengertian ini, budaya dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Budaya dipandang sebagai alat atau media yang digunakan oleh anggota-anggota budaya. Dalam hal ini, budaya meliputi objek material (benda-benda budaya), dan objek ideasional seperti sistem keyakinan dan kode-kode bahasa. Sebagai sistem praktik dan sebagai sistem partisipasi, budaya dipandang memiliki keterkaitan yang erat dengan aktivitas sosial masyarakat. Budaya adalah bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Memahami budaya sangat penting untuk menghargai perbedaan, membangun toleransi, dan menciptakan masyarakat yang inklusif.

Dengan memahami budaya, kita dapat lebih menghargai warisan leluhur, memperkaya khasanah pengetahuan, dan memperkuat identitas bangsa. Budaya dapat diartikan sebagai cara hidup suatu kelompok masyarakat yang diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya mencakup nilai-nilai, kepercayaan, adat istiadat, bahasa, seni, musik, pakaian, makanan, dan teknologi yang digunakan oleh masyarakat tersebut. Budaya tidak hanya tercermin dalam adat istiadat, tetapi juga dalam musik tradisional. Musik tradisional memiliki karakteristik yang membedakan antara satu daerah dengan daerah yang lain. Musik tradisional tidak hanya dilihat dari segi fungsinya sebagai salah satu bentuk pelestarian budaya tetapi nilai – nilai yang terkandung dalam musik tradisional sangatlah penting dalam kehidupan sosial masyarakatnya. Musik merupakan bagian

penting dari kehidupan manusia, yang hadir dalam berbagai budaya dan memiliki fungsi yang beragam, mulai dari hiburan, ritual keagamaan hingga terapi. Musik juga dapat menjadi simbol identitas budaya dan alat untuk mempererat hubungan sosial sehingga menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan Masyarakat. Musik adalah suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui unsur pokok musik yaitu, irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai satu kesatuan. Musik tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga memiliki kekuatan yang luar biasa dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral seseorang, terutama bagi generasi muda. Lagu-lagu dengan lirik yang positif dan inspiratif dapat menjadi sumber pembelajaran yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang luhur. Lirik lagu yang mengandung nilai-nilai seperti kejujuran, kebaikan, toleransi, kerja keras, dan cinta tanah air dapat membantu membentuk karakter siswa. Melalui lagu, siswa dapat belajar tentang nilai-nilai tersebut secara menyenangkan dan tidak membosankan.

Musik tradisional merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya *di kampung Paleng kabupaten Manggarai Timur*. Musik tradisional memiliki nilai filosofis yang tinggi, mengandung pesan moral dan etika, serta kearifan lokal yang menjadi pedoman hidup masyarakat (Tebara, 2019). Musik tradisional dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif. Melalui musik tradisional, masyarakat dapat belajar tentang pentingnya hidup rukun, menjaga hubungan baik dengan sesama, serta menghargai warisan budaya yang telah ada sejak dahulu (Suryadi, 2020). Dengan demikian, musik tradisional tidak hanya menjadi warisan seni, tetapi juga memiliki fungsi edukatif yang dapat memperkuat karakter masyarakat.

Namun, di era modern ini, pengaruh budaya global dan arus digitalisasi menyebabkan pergeseran nilai di kalangan generasi muda. Musik tradisional mulai tergeser oleh musik populer, sehingga makna dan pesan moral yang terkandung di dalamnya semakin jarang dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Rema, 2021). Jika tidak ada upaya pelestarian, bukan hanya musik tradisional yang akan punah, tetapi juga nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis nilai dalam musik tradisional agar dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran moral dan etika dalam masyarakat Manggarai. Salah satu musik tradisional yang memiliki makna mendalam dalam kehidupan sosial masyarakat Manggarai adalah "**Nyanyian seni senang**". Nyanyian seni senang merupakan salah satu nyanyian tradisional Masyarakat manggarai, khususnya di kampung Paleng, Desa Benteng Rampas kabupaten Manggarai Timur, yang dinyanyikan pada acara **lonto leok**. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk "*Menganalisis nyanyian Seni Senang Sebagai Media Pendidikan Karakter dalam Tradisi Lonto Leok di Kampung Paleng Desa Benteng Rampas Kabupaten Manggarai Timur*". Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pelestarian budaya dan penguatan pendidikan karakter bagi Masyarakat kampung Paleng Kabupaten Manggarai Timur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk penyajian nyanyian seni senang dalam tradisi *lonto leok* ?
2. Apa saja nilai pendidikan karakter dalam nyanyian *Seni Senang* dalam tradisi *lonto leok*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk penyajian nyanyian *seni senang* dalam tradisi *lonto leok*
2. Untuk mengetahui nilai Pendidikan karakter dalam nyanyian *Seni Senang* pada tradisi *lonto leok*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1. Menambah wawasan dalam kajian ilmu pendidikan dan kebudayaan, khususnya mengenai peran nyanyian tradisional sebagai media pembelajaran karakter
2. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas keterkaitan antara seni budaya lokal dan pendidikan karakter.

3. Peneliti diharapkan dapat memberikan sumbangan penting bagi kajian etnomusikologi budaya, khususnya dalam memperdalam pemahaman mengenai makna yang terkandung dalam lagu tradisional *seni senang*.

b. Manfaat Praktis

1. Mendorong masyarakat kampung paleng kabupaten manggarai timur untuk terus melestarikan nyanyian
2. tradisional sebagai bagian dari warisan budaya.
3. Dapat digunakan sebagai materi ajar di sekolah-sekolah untuk mengenal kepada siswa tentang nyanyian tradisional yang mengandung makna sebagai sumber Pendidikan.
4. Mendorong generasi muda agar tetap mempertahankan warisan budaya terlebih khusus nyanyian tradisional.